

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

V.1.1 Kondisi Eksisting

Jalur pejalan kaki pada untuk kondisi eksisting *mempunyai Level of Service C* dilihat dari ruang pejalan kaki yang tersedia yaitu sebesar 2, 58 m^2 /pejalan kaki yang artinya setiap pejalan kaki yang melintas di trotoar pasar Cicadas mempunyai ke luasaan ruang gerak sebesar 2, 58 meter.

V.1.2 Tingkat Kepuasan

Indeks kekecewaan lebih tinggi di banding dengan nilai indeks kepuasannya. Ada 4 atribut dengan kategori *One Dimentional* yaitu lebar trotoar, permukaan trotoar, penerangan di malam hari dan kecepatan kendaraan, berarti semakin baik kinerja atribut maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan pejalan kaki, dan apabila kinerja atribut buruk maka tingkat kekecewaan pejalan kaki akan semakin tinggi. Sedangkan untuk 4 atribut lainnya yaitu penyeberangan pejalan kaki, rambu, kebersihan dan kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki ada dalam kategori *Must Be* atau sebagai kebutuhan dasar, kepuasan pejalan kaki akan semakin menurun apabila kinerja dari atribut buruk, tetapi kepuasan pejalan kaki tidak akan meningkat jauh diatas netral meskipun kinerja dari atribut baik dan memenuhi kebutuhan dasar.

V.1.3 Kebutuhan Fasilitas dan rekomendasi

Dari hasil analisis dapat di ambil kesimpulan bahwa lebar trotoar eksisting masih kurang, selain itu kinerja fasilitas pejalan kaki pada trotoar pasar Cicadas perlu di tingkatkan dengan cara melengkapi trotoar dengan perlengkapan fasilitas penunjang kebersihan, perbaikan permukaan trotoar yang rusak, rambu, fasilitas penerangan ketika keadaan gelap dan untuk fasilitas pejalan kaki menyeberang perlu fasilitas penyeberangan berupa *Pelican Crossing* dengan lapak tunggu yang di lengkapi dengan pagar pembatas supaya terlindung dari pergerakan kendaraan, dan alat pengendali kecepatan.

V.2 Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya penulis akan memberikan saran berupa:

- 1) Perlu adanya penataan lapak pedagang menjadi satu deret sehingga menyisakan lebar trotoar sebesar 2,5 meter nilai tersebut lebih besar dari rekomendasi perhitungan lebar minimum trotoar yaitu 1,84 meter, sehingga untuk *Level of Service* nya menjadi kategori B dengan ketersediaan ruang untuk pejalan kaki yang melintas menjadi sebesar 7,1 m^2 yang artinya pejalan kaki mempunyai ke-luasan area bergerak di trotoar sebesar 7,1 m^2 .
- 2) Perlu dilakukan perbaikan dan upaya untuk melengkapi fasilitas pejalan kaki yang belum tersedia, dari 8 atribut semua perlu diperhatikan, untuk atribut dengan kategori *One Dimensional* perlu di-maksimalkan karena makin baik kinerja atribut maka akan tinggi juga tingkat kepuasannya, dan sebaliknya jika hasil kinerja atribut jelek maka makin tinggi tingkat kekecewaannya. Sedangkan untuk atribut dengan kategori *Must Be* juga perlu diperhatikan karena atribut dengan kategori tersebut adalah suatu kebutuhan dasar yang harus terlengkapi, jika kinerja atribut jelek maka semakin tinggi indeks kekecewaannya, dan jika kinerja atribut baik, tingkat kepuasan tidak akan meningkat jauh di atas netral karena sudah menjadi suatu kebutuhan dasar.
- 3) Perlu adanya perlengkapan dan perbaikan fasilitas berupa:
 - a) Lebar trotoar minimal 1,84 meter
 - b) Perbaikan pada permukaan trotoar yang rusak dengan bahan yang dapat menyerap air dan tidak slip.
 - c) Tempat pembuangan sampah dengan jarak setiap 20 meter, dan pengambilan sampah rutin.
 - d) Rambu petunjuk tempat menyeberang.
 - e) Lampu penerangan untuk menerangi trotoar di kondisi gelap dengan jarak setiap 10 meter.
 - f) Fasilitas penyeberangan orang berupa *Pelican Crossing* dengan lapak tunggu dengan lebar lapak tunggu minimal 1,2 meter yang dilengkapi dengan pagar pelindung.

- g) Pita penggaduh dan rambu batas kecepatan untuk meningkatkan kewaspadaan pengemudi terhadap pejalan kaki yang menyeberang jalan.